

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN  
OLEH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
(Studi di Kenegarian Painan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Progran Studi Ilmu  
Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Publik (SI)*



Oleh :

**VERO WARTINO**  
**05214/ 2008**

**PROGRAM STUDI  
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

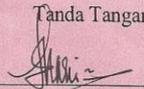
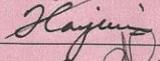
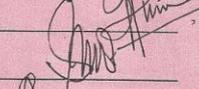
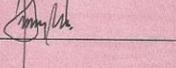
Pada hari Kamis Tanggal 17 Januari 2013 pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

**Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Oleh Dinas Kelautan Dan  
Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi di Kenegarian Painan)**

Nama : Vero Wartino  
TM/NIM : 2008/05214  
Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Januari 2013

### Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed. M.Si	
Sekretaris : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota : Prof. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D	
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si	
Anggota : Henni Muchtar, SH. M.Hum	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M. Pd  
NIP: 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

### **VERO WARTINO: NIM. 2008/05214. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Kenegarian Painan)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat nelayan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi strategi pemberdayaan masyarakat nelayan, dan mengidentifikasi kendala yang ditemui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan strategi pemberdayaan masyarakat nelayan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan member check untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Analisis data yang digunakan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan dalam memberdayakan masyarakat nelayan dengan memberikan bantuan langsung masyarakat (BLM), peningkatan kualitas SDM dengan cara memberikan pelatihan studi banding budidaya ikan laut, memodernisasikan nelayan tradisional, menjaga kelestarian ekosistem, dan menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga lain. Faktor yang melatarbelakanginya adalah karakteristik persoalan daerah, tingkat kemiskinan nelayan, dan modernisasi teknologi pada sektor kelautan dan perikanan. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan strategi tersebut adalah terbatasnya anggaran, tingkat kesadaran nelayan yang masih rendah, serta tingkat produktifitas yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat nelayan sudah berjalan baik, namun belum maksimal. Untuk itu diperlukan perbaikan dari semua pihak. Pemerintah harus lebih memperhatikan keinginan dari nelayan dan masyarakat nelayan mesti meningkatkan kesadarannya agar tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kenegarian Painan bisa tercapai.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi di Kenegarian Painan) yang bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
3. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Syamsir, M.Si dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna.
4. Bapak Juniadi Indrawadi S.Pd, M.Pd selaku Penasehat Akademis yang selalu melayani konsultasi disaat penulis membutuhkan bantuan beliau dalam urusan perkuliahan selama ini.

5. Bapak Ir. Edwil, M.Si selaku Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan, Bapak Zaitul Ikhlas, S.Pi, M.Sc selaku Kabid. Perikanan Budidaya, Bapak Mustaf, S.Pi selaku Kabid. Perikanan Tangkap, Bapak Syahrul, MM selaku Kabid. Kelautan dan Pesisir, Bapak Bugisman selaku Wali Nagari Painan Selatan, Bapak Yanrizal, Bapak Edi Samsidar, dan Bapak Ali Sapri selaku nelayan yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk memberikan informasinya di Kenegarian Painan Kab. Pesisir Selatan.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekanku mahasiswa Ilmu Administrasi Negara khususnya angkatan 2008 NR, terima kasih atas persahabatannya dan dukungan semangat yang telah diberikan selama ini.

Semoga Allah SWT membalas semua bentuk bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah penulis sebutkan dengan pahala yang berlipat ganda, Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

### LEMBARAN JUDUL

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Strategi Pemberdayaan .....	8
B. Masyarakat Nelayan.....	18
C. Dinas Kelautan dan Perikanan .....	22
D. Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan terhadap Pemberdayaan Nelayan .....	23
E. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 .....	24
F. Kerangka Konseptual .....	28

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	30
--------------------------	----

B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Informan Penelitian .....	31
D. Jenis Data.....	32
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisi Data.....	35

#### **BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	37
B. Temuan Khusus .....	42
C. Pembahasan .....	66

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1 : Kerangka Konseptual ..... 25
2. Gambar 2 : Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan ..... 33

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1	: Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan .....	22
--------------	--	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebagai negara maritim yang memiliki potensi sumber daya perikanan berlimpah yang belum dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya nelayan. Berbagai sumber informasi menyebutkan, dari kekayaan laut dimiliki. Indonesia berpotensi meraup devisa sebesar 82 milyar Dolar AS per tahun. Seperti diketahui, potensi lestari perikanan Indonesia saat ini adalah 6,4 juta ton per tahun. Jumlah itu terbesar di wilayah perairan Indonesia dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Adapun jumlah tangkapan yang diizinkan adalah sebesar 5,12 juta ton per tahun atau sekitar 80 persen dari potensi lestari Akbar Tanjung (dalam Charles, 2010: 1)

Sektor perikanan merupakan salah satu mata pencarian utama bagi masyarakat didaerah pesisir pantai. Hal ini dikarenakan sumber daya kelautan dan perikanan merupakan penopang perekonomian masyarakat pesisir. Berdasarkan itu maka, pemerintah khususnya sebagai salah satu *stack holder* wajib menopang pembangunan perekonomian dibidang kelautan dan perikanan agar terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat wilayah pesisir.

Perhatian terhadap kawasan pesisir tidak hanya dilihat dari potensi sumber daya alam yang cukup besar, tetapi juga memperhatikan potensi sosial masyarakat yang akan mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan.

Potensi sosial masyarakat ini sangat penting, karena sebagian besar penduduk yang bermukim di pesisir dan hidup dari pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan tergolong miskin. Kebijakan-kebijakan pembangunan di

bidang perikanan (revolusi biru) selama ini ternyata belum mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pesisir, termasuk yang berada di kawasan pesisir Kabupaten Pesisir Selatan (Kusnadi, 2000).

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang berada sepanjang garis pantai Provinsi Sumatera Barat dan juga sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya laut yang cukup bagus. Pada umumnya masyarakat yang tinggal di pesisir pantai memiliki mata pencarian sebagai nelayan, bahkan masih banyaknya masyarakat yang cuma berprofesi sebagai nelayan kecil. Nelayan kecil tergolong masyarakat miskin yang memiliki keterbatasan untuk melaut, dikarenakan mereka masih mengadopsi sistem tradisional, yaitu menggunakan perlengkapan sederhana dengan alat transportasi kapal kecil atau perahu.

Dilihat dari potensi sumber daya laut yang dimiliki oleh Kabupaten Pesisir Selatan, sangat disayangkan dengan kondisi yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 31 tahun 2004 tentang Perikanan pasal 60 ayat 1 menyebutkan, pemerintah memberdayakan nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil melalui penyediaan skim kredit bagi nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil, baik untuk modal usaha maupun biaya operasional dengan cara yang mudah, bunga pinjaman yang rendah, dan sesuai dengan kemampuan nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat nelayan akan dapat meningkatkan kesejahteraan dan juga dapat merubah status sosial dalam masyarakat. Dengan hasil tangkapan yang baik nelayan tidak lagi menggunakan kapal-kapal kecil yang jangkauannya tidak jauh dari pesisir pantai dan hasilnya pun tidak banyak. Namun

dengan ikut sertanya peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat nelayan memiliki banyak cara dan alat untuk melakukan penangkapan ikan sehingga memiliki hasil yang maksimal, mulai dari alat tangkap, kapal yang digunakan dan pendistribusiannya.

Untuk menciptakan kesejahteraan terhadap masyarakat nelayan, perlu adanya peran pemerintah yang membantu masyarakat dalam pemecahan-pemecahan masalah yang dihadapi dalam melakukan usahanya. Seperti yang terdapat pada masyarakat dipesisir pantai yang notabene bermata pencarian yang bersumber dari laut yaitunya sebagai nelayan, mereka memiliki problema yang membutuhkan peranan pemerintah didalamnya agar usaha mereka dapat berkembang dan taraf hidupnya meningkat.

Peranan pemerintah tersebut diantaranya adalah melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat nelayan untuk mendapatkan tata kelola perikanan yang lebih optimal yang diharapkan mampu meningkatkan penghasilan masyarakat Pesisir Selatan khususnya nelayan yang berada di pesisir pantai.

Dalam hal ini, yang berwenang dalam mengolah dan mengembangkan potensi tersebut adalah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan. Dari kewenangan tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan diharapkan bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam pembangunan yang dilakukan dan sesuai dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan dalam memberdayakan masyarakat, terlihat pada usaha-usaha yang telah dilakukan. Salah

satunya adalah dengan merumuskan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 dengan latar belakang analisa startegis atas potensi, peluang, permasalahan yang mendasar dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan di Kab. Pesisir Selatan. Salah satu kegiatan pemberdayaan nelayan yang ada dalam Renstra tersebut seperti, pemberian bantuan dana dan mesin kapal bagi nelayan.

Namun berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, menurut masyarakat nelayan di Kenegarian Painan bantuan dana dan mesin kapal tidak berjalan dengan baik yang mana segala sesuatu yang diberikan tidak sesuai dengan konsep pemberdayaan itu sendiri. Berbeda dengan pernyataan diatas beberapa Kepala Bidang justru mengeluhkan masyarakat nelayan yang tidak mengoptimalkan bantuan yang diberikan pemerintah dalam memberi bantuan dan mesin serta alat tangkap ikan dalam menanggapi kemauan dari masyarakat nelayan, khususnya masyarakat nelayan di Kenegarian Painan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan diatas, penulis melihat adanya perbedaan persepsi antara masyarakat dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu strategi pendekatan internal dengan kelompok nelayan, dengan cara melakukan pembicaraan dengan kelompok nelayan yang beragendakan persoalan yang dihadapi nelayan dan keinginan dari masyarakat nelayan. Hal ini diharapkan mampu menemukan titik persoalan yang dihadapi serta keinginan dari masyarakat nelayan tersebut.

Dilihat dari realita yang ada kehidupan masyarakat pesisir pantai di Kabupaten Pesisir Selatan masih jauh dari kesejahteraan, yang terlihat masih rendahnya tingkat pendapatan masyarakat yang pada umumnya menggantungkan hidup pada hasil laut. Dalam hal ini, masyarakat menghendaki peran dan strategi yang perlu dilakukan oleh pemerintah, meskipun beberapa strategi yang telah dijalankan belum menjadikan hasil optimal. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut strategi apa yang diterapkan atau direncanakan oleh pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan dalam memberdayakan masyarakat nelayan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pemberdayaan masyarakat nelayan di kenegarian painan Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi di Kenegarian Painan)”**.

## **B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam pemberdayaan masyarakat miskin di kenegarian Painan Kab. Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Masih belum optimalnya strategi pemberdayaan yang dilakukan pemerintah terhadap masyarakat nelayan.
- b. Masih belum berhasilnya program pemberdayaan yang dilakukan terhadap nelayan.

- c. Belum terlibatnya nelayan diberbagai aspek yang akan meningkatkan kesejahteraannya.
- d. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan

## **2. Batasan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka batasan masalahnya adalah strategi pemberdayaan masyarakat nelayan di kenagarian painan.

## **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan strategi Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan untuk memberdayakan masyarakat nelayan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatar belakanginya Dinas Kelautan dan Perikanan untuk melaksanakan strategi tersebut ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan strategi tersebut ?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat nelayan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang melatar belakanginya strategi tersebut.

3. Mengidentifikasi kendala yang ditemui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan strategi tersebut

#### **D. Manfaat penelitian**

Selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat nelayan.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan, study strategi pemberdayaan masyarakat nelayan.
- c. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti lanjutan yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan nelayan.